

ABSTRAK

Desa Kajen disebut dengan kampung santri. Desa ini terletak di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Kajen termasuk desa yang unik yang keseluruhannya adalah pekarangan tanpa memiliki tanah pertanian sebagaimana desa-desa lainnya. Di desa inilah berpusatnya keilmuan klasik maupun non klasik serta ketrampilan dalam menghafal Al-Qur'an. Desa Kajen dipenuhi dengan kegiatan Islami yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, santri maupun Kiai.

Wajah peradaban Desa Kajen kini tercermin sebagai desa yang makmur dan sejahtera. Peradaban Desa Kajen dibangun dari jeri payah perjuangan KH. Ahmad Mutamakkin, seseorang yang mempunyai andil sangat besar dalam perintisan serta penyebaran agama Islam. Walaupun jiwa dan raga beliau sudah tiada, akan tetapi ruh perjuangan dan visi kehidupannya masih dan akan tetap hidup. Bermula dari peninggalan serta nasehat-nasehat beliau telah dijadikan oleh masyarakat desa sebagai motivasi dan prinsip agar hidup di dunia mendatangkan keberkahan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan pendekatan yang dipilih yaitu pendekatan Historis. Tujuan penulisan ini guna mengungkap wajah peradaban Desa Kajen dalam bilik perjuangan KH. Ahmad Mutamakkin. Setelah dilakukannya observasi, wawancara hasil penelitian menunjukkan bahwa wajah peradaban Desa Kajen semakin maju dan berkembang dari berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan, ekonomi, budaya dan politik kebangsaan. Selain itu, keberadaan makam *Waliyullah* yang berada di tengah-tengah desa yang terus dibanjiri para *zairin* untuk berziarah di makam beliau. Serta rapatnya bangunan balai *ta'lim* seperti pondok pesatren dan perguruan madrasah. Dipastikan pada setiap tahunnya santriwan dan santriwati dari penjuru Indonesia berdatangan untuk menuntut ilmu agama Islam.

Kata Kunci: *Kajen, KH. Ahmad Mutamakkin, Wajah Peradaban Desa Kajen*